

Nama : Faiz Hidayat

NIM : 201420026

Kelas : IF3A

TUGAS : JUDUL 7

PAI: TAUHIDULLAH

1. Apa yang dimaksud dengan tauhidullah? berikan dalil dari al-qur'an!
2. Bagaimanakah menurut Imam Ibnu Taimiyah tentang Tauhidullah?
3. Apa saja keutamaan dan kedudukan Tauhidullah? jelaskan!
4. Berapa macam Tauhidullah? jelaskan!

Jawab

1. Kata “tauhid” di dalam bahasa Arab merupakan bentuk *masdar* dari kata kerja *wahhada-yuwahhidu-tawhidan*, yang arti harfiahnya: menyatukan, mengesakan, atau mengakui bahwa sesuatu itu satu. Dengan demikian, secara bahasa, *tauhidullah* berarti menyatukan Allah, mengesakan Allah atau mengakui bahwa Allah itu satu. Sedangkan secara istilah, *tauhidullah* bermakna mengesakan Allah dalam hal-hal yang merupakan kekhususan bagi Allah, serta tidak menyekutukan-Nya dengan apapun baik dalam hal *rububiyah*-Nya, *uluhiyyah*-Nya, maupun *asma'* (nama-nama) dan sifat-sifat-Nya.

Allah SWT berfirman:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (1) اللَّهُ الصَّمَدُ (2) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (3) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (4) – الإخلاص : 4-1

Katakanlah: “Dia-lah Allah, yang Maha Esa (1). Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu (2). Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan (3), dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia (4). (Qs. Al-Ikhlâs: 1-4)

2. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah mengatakan: Orang yang mau mentadabburi keadaan alam akan mendapati bahwa sumber kebaikan di muka bumi ini adalah bertauhid dan beribadah kepada Allah Subhaanahu Wa Ta'aalaa serta taat kepada rasulullah ﷺ. Sebaliknya semua kejelekan di muka bumi ini; fitnah, musibah, paceklik, dikuasai musuh dan lain-lain penyebabnya adalah menyelisihi rasulullah ﷺ dan berdakwah (mengajak) kepada selain Allah Subhaanahu Wa Ta'aalaa. Orang yang mentadabburi hal ini dengan sebenar-benarnya akan mendapati kenyataan seperti ini baik dalam dirinya maupun di luar dirinya" (Majmu' Fatawa 15/25)

3. a. Tauhidullah merupakan tujuan Allah menciptakan manusia dan jin
b. Tauhidullah adalah hak Allah yang harus ditunaikan setiap hamba-Nya.

c. Tauhidullah adalah fondasi dan landasan utama ajaran Islam, dan merupakan inti ajaran Rasulullah dan Rasul-rasul sebelumnya.

d. Tauhidullah adalah ajaran yang paling utama diantara cabang-cabang keimanan.

e. Tauhidullah dapat menghapuskan dosa-dosa dan mendatangkan ampunan dari Allah.

f. Tauhidullah dapat mendatangkan jaminan Allah berupa memasukkan seseorang ke dalam Syurga dan diselamatkan dari api neraka.

4. a. Rububiyah

Beriman bahwa hanya Allah satu-satunya Rabb yang memiliki, merencanakan, menciptakan, mengatur, memelihara, memberi rezeki, memberikan manfaat, menolak mudharat serta menjaga seluruh Alam Semesta. Sebagaimana terdapat dalam Al Quran yang berbunyi:

Allah menciptakan segala sesuatu dan Dia memelihara segala sesuatu. (Az-Zumar 39:62)

b. Uluhiyah/Ibadah

Tauhid uluhiyah dapat diartikan sebagai mentauhidkan atau mengesakan Allah dari segala bentuk peribadahan baik yang dzohir(terlihat) maupun batin^[5] Itu artinya Kita beriman bahwa hanya Allah semata yang berhak disembah, tidak ada sekutu bagiNya. *"Allah menyatakan bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan demikian).*

Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia yang Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana. ('Al 'Imran 3:18)

c. asma wa sifat

Beriman bahwa Allah memiliki nama dan sifat baik (asma'ul husna) yang sesuai dengan keagunganNya yang telah Allah tetapkan di Alquran dan Assunah. Sedangkan dalam bertauhid kepada tauhid asma wa sifat ini jangan dilakukan dengan adanya tahrif(penyelewengan), ta'thil(penolakan) dan takyif(penggambaran), dan tasybih(penyerupaan). Umat Islam sendiri, mengenal 99 asma'ul husna yang merupakan nama sekaligus sifat Allah yang wajib diimani.

Imam Syafi'i meletakkan kaidah dasar ketika berbicara tentang nama-nama dan sifat-sifat Allah sebagai berikut:

"Aku beriman kepada Allah dan apa-apa yang datang dari Allah dan sesuai dengan apa yang dimaukan oleh Allah. Aku beriman kepada Rasulullah dan apa-apa yang datang dari Rasulullah sesuai dengan apa yang dimaukan oleh Rasulullah".